

Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Seminar Bisnis: Inovasi Bisnis Untuk Generasi Muda

Wida Widiawati¹, Rahmad², Riswan³ Hidjrianto⁴ Agilfahreza⁵ Muh Rafly Suryatno⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Program Studi Biokewirausahaan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah
e-mail: wildawidiawati@unimen.ac.id

Abstrak

Pembangunan ekonomi nasional pada era globalisasi menuntut keterlibatan aktif generasi muda terutama mahasiswa, sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam memperkuat fondasi perekonomian bangsa. Salah satu bentuk kontribusi yang strategis adalah melalui pengembangan usaha berbasis inovasi yang mampu menjawab dinamika pasar sekaligus membuka peluang lapangan kerja baru. Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain keterbatasan pemahaman mengenai konsep manajemen bisnis yang inovatif, akses informasi kewirausahaan yang belum merata, serta minimnya pengalaman praktis dalam membangun usaha sejak dini. Menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkuat pemahaman, motivasi dan keterampilan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Secara lebih spesifik, seminar diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran kewirausahaan dalam pembangunan nasional, memberikan wawasan komprehensif tentang bisnis inovatif, serta mendorong mahasiswa agar berpikir kreatif, adaptif dan visioner. Metode yang digunakan meliputi pendekatan pendidikan masyarakat melalui seminar dan pelatihan interaktif berbasis diskusi serta studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman, motivasi dan kesiapan mahasiswa merancang ide usaha. Ke depannya, kegiatan serupa direkomendasikan untuk diperluas dalam bentuk program pendampingan berkelanjutan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu mewujudkan ide bisnis inovatif secara nyata.

Kata kunci: Kewirausahaan, Inovasi Bisnis, Mahasiswa, Seminar, Motivasi.

Abstract

National economic development in the era of globalization requires the active involvement of the younger generation, particularly university students, as agents of change who have great potential in strengthening the nation's economic foundation. One of the most strategic forms of contribution is through the development of innovation-based enterprises that are capable of responding to market dynamics while simultaneously creating new job opportunities. Nevertheless, field realities indicate that students' interest in entrepreneurship remains relatively low. This condition is influenced by several factors, including limited understanding of innovative business management concepts, unequal access to entrepreneurial information, and a lack of practical experience in starting a business from an early stage. In response to these challenges, this community service activity aims to strengthen students' understanding, motivation, and skills in entrepreneurship. More specifically, the seminar is designed to raise awareness of the importance of entrepreneurship in national development, provide comprehensive insights into innovative business, and encourage students to think creatively, adaptively, and visionarily. The method employed involves a community education approach through seminars and interactive training based on discussions and case studies. The results of this activity indicate a significant improvement in students' understanding, motivation, and readiness to design business ideas. In the future, similar activities are recommended to be expanded into continuous mentoring programs so that students not only understand entrepreneurial concepts but are also able to realize innovative business ideas in practice.

Keywords: Entrepreneurship, Business Innovation, Students, Seminar, Motivation.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional merupakan proses berkelanjutan yang menuntut kontribusi dari seluruh elemen masyarakat, termasuk generasi muda. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus bangsa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam memperkuat fondasi perekonomian melalui pengembangan usaha baru yang berbasis inovasi. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan tidak hanya berdampak pada pengurangan angka pengangguran, tetapi juga mendorong terciptanya lapangan kerja yang lebih luas bagi masyarakat (Puspitaningtyas, 2017). Dengan demikian, pemberdayaan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan menjadi langkah penting yang selaras dengan agenda pembangunan nasional berbasis kemandirian ekonomi.

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tingkat minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha masih relatif rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan terkait manajemen bisnis inovatif, minimnya akses informasi kewirausahaan, serta rendahnya pengalaman praktis dalam membangun usaha sejak dini (Wiyono, 2020). Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan edukatif yang lebih komprehensif agar mahasiswa tidak hanya mengenal konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik nyata.

Dalam konteks ini, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting sebagai institusi yang tidak hanya berfungsi mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa. Seminar kewirausahaan dengan tema inovasi dapat dijadikan media edukatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha (Muhammad Hasan, 2022). Inovasi bisnis merupakan faktor krusial dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif. Mahasiswa dituntut memiliki keterampilan berpikir kreatif, adaptif serta visioner agar mampu merancang strategi bisnis yang relevan dengan perkembangan zaman (Anjaningrum & Sidi, 2018).

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah membuktikan efektivitas pendekatan seminar dan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa. Seminar kewirausahaan yang disertai sesi diskusi interaktif dapat meningkatkan pengetahuan bisnis mahasiswa secara signifikan (Elwisam & Lestari, 2019). Selain itu, Rahman (2021) dalam pengabdianannya melalui workshop bisnis digital juga berhasil menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengembangkan ide usaha berbasis teknologi. Hasil- hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi edukatif yang bersifat aplikatif memiliki dampak nyata dalam mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan generasi muda.

Merujuk pada berbagai temuan tersebut, kegiatan seminar kewirausahaan dengan tema “Inovasi Bisnis untuk Generasi Muda” dirancang sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung penguatan ekosistem kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai kewirausahaan, tetapi juga memiliki wawasan baru mengenai peluang usaha, strategi inovasi, serta kemampuan dalam mengantisipasi perubahan pasar yang dinamis. Dengan adanya ruang pembelajaran yang inspiratif dan aplikatif, mahasiswa diharapkan semakin berani mengambil langkah dalam menciptakan ide-ide bisnis yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Tujuan utama dari kegiatan seminar ini adalah untuk memperkuat pemahaman, motivasi dan keterampilan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dengan fokus pada pengembangan inovasi bisnis. Secara lebih spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai peran strategis kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi nasional, memberikan pemahaman komprehensif terkait konsep bisnis inovatif dan relevansinya dengan tantangan pasar modern, mendorong mahasiswa agar mampu berpikir kreatif, adaptif dan visioner dalam merancang ide usaha, memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh inspirasi dan pengalaman aplikatif melalui paparan narasumber serta diskusi interaktif dan menguatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dalam membangun usaha mandiri berbasis inovasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keterampilan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan berbasis inovasi. Strategi ini dipilih karena dinilai efektif dalam mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai kewirausahaan secara sistematis kepada kelompok sasaran yaitu mahasiswa (Azhari, Burnama, Zarina, 2025). Metode pendidikan masyarakat diwujudkan melalui penyelenggaraan seminar bisnis yang menghadirkan narasumber

dari kalangan praktisi dan akademisi yang berkompeten konseptual dan inspirasi tentang pentingnya inovasi dalam membangun dan mengelola bisnis (Yuliana & Srisundari, 2020), serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap peluang usaha yang ada di lingkungan sekitar (Purnamasari et al., 2019).

Selanjutnya, metode pelatihan diterapkan melalui sesi diskusi interaktif dan studi kasus yang memungkinkan peserta untuk mengembangkan pola pikir kritis, kreatif dan solutif. Dalam sesi ini, peserta tidak hanya menerima materi secara satu arah, melainkan juga dilibatkan secara aktif dalam menganalisis permasalahan bisnis dan merumuskan solusi inovatif secara kolaboratif (Kurniawan & Haryati, 2017). Kegiatan ini diharapkan mampu membenrtuk keterampilan berpikir strategis dan pengambilan keputusan dalam konteks kewirausahaan. Kedua metode ini dilaksanakan dalam satu rangkaian kegiatan yang terstruktur, dimulai dari penyampaian materi, studi inspiratif, diskusi terbuka, hingga refleksi peserta terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan partisipatif ini diyakini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang bersifat pasif (Belmawa, 2021). Dengan perpaduan antara pendidikan dan pelatihan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar berwirausaha, serta mendorong mereka untuk menjadi pelaku usaha muda yang inovatif, mandiri dan adaptif terhadap perubahan zaman (Razak et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respons positif dari peserta yang mayoritas merupakan mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang secara aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian seminar dan diskusi interaktif. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan signifikan pada aspek pemahaman dan motivasi berwirausaha.

Secara kuantitatif, data *pre-test* menunjukkan bahwa hanya 37,8% peserta yang memiliki pemahaman baik mengenai konsep inovasi bisnis. Setelah mengikuti kegiatan, hasil post-test memperlihatkan peningkatan menjadi 86,7% yang berarti terdapat kenaikan sebesar 48,9% poin persentase. Selain itu 92% peserta menyatakan kegiatan ini memberikan inspirasi dan mendorong mereka untuk mulai merancang ide usaha yang berorientasi pada inovasi.

Secara kualitatif, wawancara singkat dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa narasumber berhasil memotivasi mereka untuk lebih percaya diri dalam merintis usaha. Beberapa peserta juga mengaku mendapatkan wawasan baru tentang strategi pemasaran digital, pengelolaan sumber daya, serta teknik inovasi produk. Pendekatan interaktif yang digunakan dalam sesi diskusi membuat peserta lebih mudah memahami materi dan mampu mengaitkannya dengan realitas dunia usaha saat ini.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Aspek Penilaian	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman konsep Inovasi	37,8	86,7	+48,9
Minat berwirausaha	52,4	92,0	+39,6
Kesiapan merancang ide usaha	28,9	78,4	+49,5

Hasil ini sejalan dengan temuan Lestari dan Santosa yang menyatakan bahwa seminar kewirausahaan dengan pendekatan partisipatif mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi wirausaha mahasiswa secara signifikan (Elwisam & Lestari, 2019). Temuan ini juga diperkuat oleh Rahman (2021) yang menunjukkan bahwa penyampaian materi kewirausahaan yang dilengkapi dengan studi kasus dan diskusi terbuka dapat mendorong peserta untuk mengembangkan ide bisnis berbasis inovasi (Pelatihan et al., 2017).

Analisis kritis dari kegiatan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan peningkatan pemahaman dan motivasi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas materi, tetapi juga oleh kredibilitas narasumber, relevansi topik dengan kebutuhan peserta, dan metode penyampaian yang interaktif. Literatur terkini menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi determinan penting dalam keberhasilan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Dengan demikian,

kegiatan ini memberikan dampak positif baik secara kognitif maupun afektif, serta berpotensi mendorong terciptanya generasi muda yang memiliki kemampuan dan keberanian untuk menciptakan usaha inovatif yang berdaya saing.



Gambar 1: Proses Pelaksanaan Kegiatan Seminar Bisnis Kewirausahaan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman, motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha melalui penyelenggaraan seminar bisnis yang menekankan pentingnya inovasi sebagai kunci keberhasilan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan peserta mengenai konsep inovasi bisnis, minat berwirausaha serta kesiapan merintis usaha setelah mengikuti seminar. Pendekatan pendidikan masyarakat yang dipadukan dengan metode pelatihan interaktif efektif dalam membentuk pola pikir kreatif dan adaptif yang relevan dengan tuntutan dunia usaha modern.

Secara kualitatif, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kepercayaan diri mahasiswa untuk terlibat aktif dalam dunia kewirausahaan. Diskusi interaktif dan paparan narasumber yang inspiratif menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas pembelajaran partisipatif dalam meningkatkan kompetensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan hasil ini, diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh untuk mengembangkan usaha inovatif yang berdaya saing, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berbasis kreativitas generasi muda.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sasaran peserta tidak hanya terbatas pada mahasiswa, tetapi juga melibatkan pelajar tingkat akhir atau komunitas muda lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan berbasis inovasi. Penelitian mendatang juga dapat mengintegrasikan metode evaluasi jangka panjang untuk menilai keberlanjutan dampak kegiatan terhadap pembentukan usaha riil di kalangan peserta.

Selain itu, penelitian lanjutan perlu mengkaji efektivitas variasi metode penyampaian, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau simulasi bisnis digital, dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan secara praktis. Pendekatan ini diharapkan dapat menutup keterbatasan penelitian saat ini yang lebih menekankan pada pengukuran pengetahuan dan motivasi jangka pendek, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap literatur pendidikan kewirausahaan dan strategi pengembangan generasi wirausaha muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut menjadi faktor penting yang memungkinkan seluruh rangkaian kegiatan “Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa melalui Seminar Bisnis: Inovasi Bisnis untuk Generasi Muda” dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. Tanpa adanya bantuan tersebut, penyelenggaraan kegiatan ini tidak akan mencapai hasil yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kebermanfaatannya bagi peserta.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung dalam mendukung kelancaran kegiatan. Kolaborasi yang terjalin antara pihak universitas, narasumber, panitia serta peserta telah memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif. Dukungan moril dan material yang diberikan menjadi landasan penting dalam upaya mewujudkan tujuan kegiatan, sekaligus memperkuat komitmen penulis untuk terus berkontribusi dalam pengembangan kapasitas generasi muda melalui program pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaningrum, W. D., & Sidi, A. P. (2018). Kreatifitas dan inovasi produk industri kreatif. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 49, No 3(September), 61–70.
- Azhari, Burnama, Zarina, dkk. (2025). *Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa UNIMEN melalui Kunjungan Industri Rumah Produksi Bachis Pinrang*. 8(1), 288–293. <https://www.ojsipustek.org/index.php/SJR/article/view/1045>
- Belmawa, D. (2021). Program Kreativitas Mahasiswa - Pedoman Umum. *Kewirausahaan (PKM-K)*, 3, 89–117.
- Elwisam, E., & Lestari, R. (2019). Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(2), 277–286. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i2.265>
- Kurniawan, M., & Haryati, N. (2017). Analysis of Business Development Strategy of Soursop Juice Beverage. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 6(2), 97–102. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2017.006.02.6>
- Muhammad Hasan, dkk. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/185>. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/185>
- Pelatihan, P., Dan, K., Terhadap, M., Pada, K., Plasa, P. T., Krindo, M., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2017). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Plasa Multi Krindo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3048–3057. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17350>
- Purnamasari, P., Mulyadi, H., & Tarmedi, E. (2019). Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.17316>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(02), 01–10.
- Razak, N., Data, M. U., Madya, E., Muhammad Syafruddin, Rusli, Djunaid, Hamiddin, M. I. N., Aswad, A., Guslim, Rifandi, R., & Tafsir, M. (2022). Pelatihan Ekonomi Kreatif Dikalangan Pelaku Umkm Di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pengabdian ...*, 5(2), 129–135. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK/article/view/1589%0Ahttps://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK/article/download/1589/1365>
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yuliana, Y., & Srisundari. (2020). Kompetensi Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Usaha Kuliner di Kelurahan Harjo Sari 1. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 32–40. <http://www.kontan.co.id/tag/Kementria>